

**PERAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MEMODERASI
PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *SHARIA COMPLIANCE*
TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021–2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ZAVA NURUZZUHROTIL ‘ULA

NIM. 40322036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PERAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MEMODERASI
PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *SHARIA COMPLIANCE*
TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021–2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

ZAVA NURUZZUHROTIL ‘ULA

NIM. 40322036

HALAMAN SAMPUL

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zava Nuruzzuhroti 'Ula
NIM : 40322036
Judul Skripsi : **Peran Islamic Corporate Governance dalam
Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital dan
Sharia Compliance terhadap Kinerja Maqashid
Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2021-2025**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
10000
30AMX31892077

Zava Nuruzzuhroti 'Ula

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zava Nuruzzuhroti 'Ula

Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

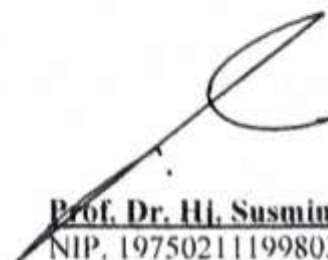
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Zava Nuruzzuhroti 'Ula**
NIM : **40322036**
Judul Skripsi : **Peran Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital dan Sharia Compliance terhadap Kinerja Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juli 2026
Pembimbing,



Prof. Dr. HJ. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Zava Nuruzzuhroti 'Ula
NIM : 40322036
Judul Skripsi : Peran Islamic Corporate Governance dalam
Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital dan Sharia
Compliance terhadap Kinerja Maqashid Syariah pada
Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021–2025
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 6 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun).

Dewan Penguji,

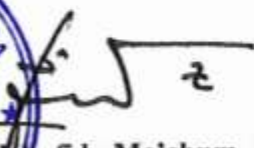
Penguji I

Penguji II


Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP 198406122019032011


Svamsuddin, M.Si.
NIP 199002022019031011

Pekalongan, 6 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


H. M. Ma'fidz Ma'shum, M.Ag.
NIP 1962003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Everyone has their own happy ending”



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi bagi pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu akuntansi syariah.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, doa, dukungan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, serta kemudahan dalam menghadapi setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saefudin dan Ibu Dewi Khofsoh Wijayanti yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, serta pengorbanan yang begitu besar, baik secara moral maupun

material. Serta adikku M. Azza Al-Mujtaba dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan bantuan dan doa terbaiknya. Terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan kepercayaan yang selalu diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.

3. Almamater tercinta, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk karakter selama masa perkuliahan.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Ahmad Rosyid, M.Si selaku dosen wali akademik penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, motivasi, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Terakhir, penulis mempersembahkan karya ini untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan, bangkit di setiap kesulitan, terus berjuang, dan tidak menyerah hingga akhirnya dapat menyelesaikan salah satu tahap penting dalam perjalanan pendidikan ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah terbaik di masa yang akan datang.

ABSTRAK

ZAVANURUZZUHROTIL ‘ULA. *Peran Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital dan Sharia Compliance terhadap Kinerja Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021–2025*

Kinerja *maqashid syariah* merupakan indikator yang mencerminkan keberhasilan Bank Umum Syariah dalam mewujudkan tujuan syariah melalui kemaslahatan, keadilan, dan kesejahteraan. Pencapaian kinerja tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya *intellectual capital* dan *sharia compliance*, serta didukung oleh penerapan *islamic corporate governance*. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan *sharia compliance* terhadap kinerja *maqashid syariah* serta menguji peran *islamic corporate governance* sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan tujuh Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2025 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui perangkat lunak EViews 14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *sharia compliance* tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan *intellectual capital* masih berorientasi pada peningkatan kinerja finansial jangka pendek sehingga belum mampu menciptakan nilai berkelanjutan yang mendukung pencapaian *maqashid syariah*. Selain itu, implementasi *sharia compliance* masih lebih menitikberatkan pada kepatuhan terhadap akad syariah daripada optimalisasi pencapaian tujuan *maqashid syariah*. *Islamic corporate governance* terbukti memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja *maqashid syariah* dengan arah koefisien interaksi negatif, sehingga memperlemah pengaruh *intellectual capital* akibat penerapan tata kelola yang lebih menekankan aspek kepatuhan dan pengendalian risiko daripada optimalisasi pemanfaatan modal intelektual. Sementara itu, *islamic corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *sharia compliance* dan kinerja *maqashid syariah*, yang mengindikasikan bahwa kualitas struktur Dewan Pengawas Syariah belum tentu diikuti oleh efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasannya dalam mengarahkan implementasi *sharia compliance* menuju pencapaian *maqashid syariah*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian *maqashid syariah* tidak hanya ditentukan oleh kepatuhan terhadap prinsip syariah dan pengelolaan sumber daya intelektual, tetapi juga memerlukan tata kelola syariah yang efektif dalam mengarahkan seluruh aktivitas operasional agar selaras dengan tujuan syariah.

Kata kunci: *Intellectual Capital, Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Kinerja Maqashid Syariah, Bank Umum Syariah.*

ABSTRACT

ZAVA NURUZZUHROTIL ‘ULA. *The Role of Islamic Corporate Governance in Moderating the Effects of Intellectual Capital and Sharia Compliance on Maqashid Sharia Performance in Islamic Commercial Banks in Indonesia During the 2021–2025 Period*

Maqashid sharia performance reflects the extent to which Islamic Commercial Banks achieve the objectives of Sharia by promoting public welfare, justice, and prosperity. This performance is influenced by several factors, including intellectual capital and sharia compliance, and is expected to be strengthened by the implementation of islamic corporate governance (ICG). This study aims to examine the effect of intellectual capital and sharia compliance on maqashid sharia performance and to investigate the moderating role of islamic corporate governance in Islamic Commercial Banks in Indonesia.

This study employed a quantitative approach using an explanatory research design. Secondary data were collected from the annual reports of seven Islamic Commercial Banks in Indonesia during the 2021–2025 period, selected through purposive sampling. The data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model and Moderated Regression Analysis (MRA) in EVIEWS 14.

The results indicate that intellectual capital and sharia compliance have no significant effect on maqashid sharia performance. These findings suggest that intellectual capital is still primarily utilized to achieve short-term financial performance rather than creating sustainable value in accordance with Sharia principles. Likewise, sharia compliance remains focused on fulfilling contractual compliance instead of optimizing the achievement of maqashid sharia objectives. Furthermore, islamic corporate governance significantly moderates the relationship between intellectual capital and maqashid sharia performance with a negative interaction coefficient, indicating that governance practices emphasizing compliance and risk control tend to reduce the optimal utilization of intellectual capital. In contrast, islamic corporate governance does not moderate the relationship between sharia compliance and maqashid sharia performance, suggesting that the structural quality of the Sharia Supervisory Board has not been accompanied by effective supervisory practices in supporting the achievement of maqashid sharia.

Keywords: *Intellectual Capital, Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Maqashid Sharia Performance, Islamic Commercial Banks.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. M. Sulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ahmad Rosyid, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
7. Bapak/Ibu dosen penguji skripsi
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Serta teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

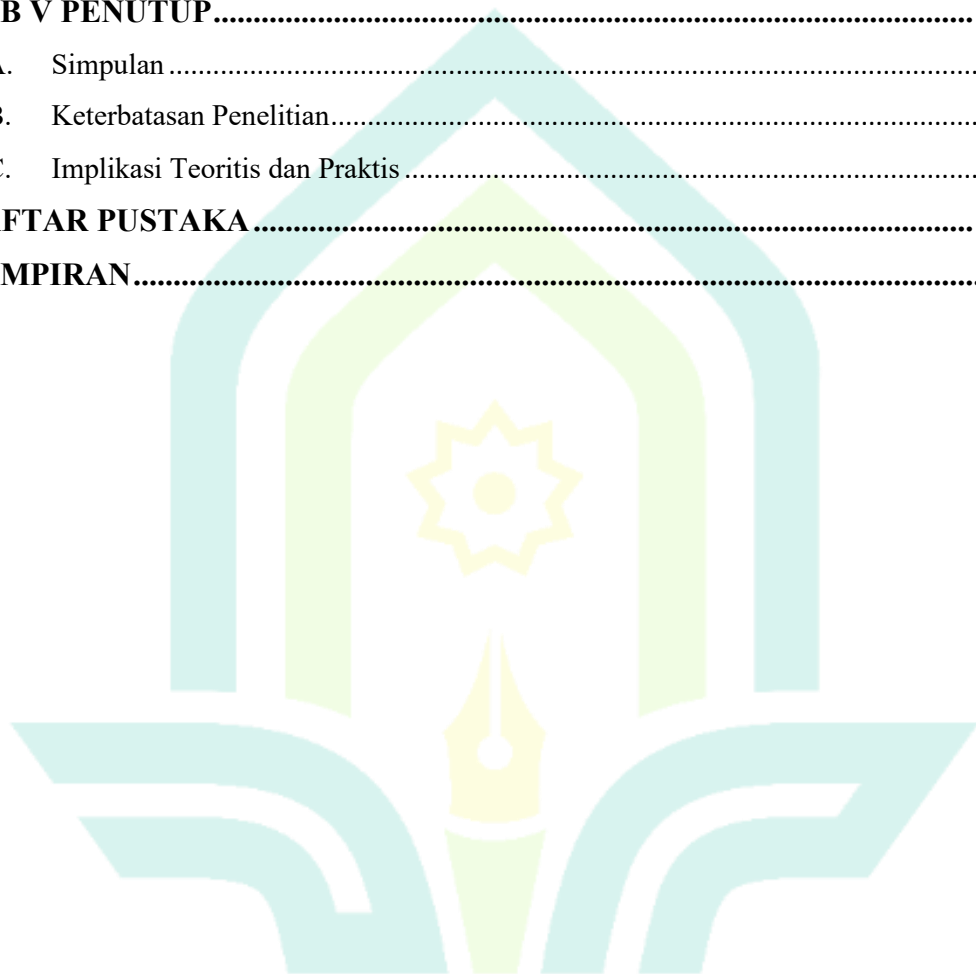
Pekalongan, 02 Juli 2026

Zava Nuruzzuhroti 'Ula

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Setting Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
E. Variabel Penelitian.....	38

F. Sumber Data	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Metode Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Objek Penelitian	49
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	72
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	ʿain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..ىَ..وَ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ىِ..	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ..	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-atfāl

- raudatulatfāl

لَمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة

- talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الحَجَّ - al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذْنَ - ta'khuẓūna

الْأَنْوَاءُ - an-nau'

سَيَّئٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah DPK, pembiayaan, dan total aset BUS	2
Tabel 1. 2 Nilai Indeks MSI BUS tahun 2021	4
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	36
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	37
Tabel 3. 3 Indikator Pengukuran IC	38
Tabel 3. 4 Indikator Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah	39
Tabel 3. 5 Indikator Pengukuran ICG	41
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 2 Uji Chow	52
Tabel 4. 3 Uji Hausman	53
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi	56
Tabel 4. 7 Regresi Data Panel	56
Tabel 4. 8 Uji t (Parsial)	58
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4. 10 Uji MRA	60
Tabel 4. 11 Tabel Ringkasan Hipotesis Penelitian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Aset Keuangan Syariah Global menurut Sektor dan Kelas Aset 2023	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	I
Lampiran 2 Sampel Penelitian	II
Lampiran 3 Perhitungan Maqashid Sharia Index.....	III
Lampiran 4 Perhitungan Intellectual Capital	VI
Lampiran 5 Perhitungan Sharia Compliance	VII
Lampiran 6 Perhitungan Islamic Corporate Governance.....	VIII
Lampiran 7 Data Mentah Penelitian	IX
Lampiran 8 Hasil Statistik Deskriptif	X
Lampiran 9 Hasil Uji Chow	XI
Lampiran 10 Hasil Uji Hausman.....	XII
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	XIII
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas	XIV
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	XV
Lampiran 14 Output Uji Autokorelasi	XVI
Lampiran 15 Hasil Uji Regresi	XVII
Lampiran 16 Hasil Uji MRA	XVIII
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	XIX



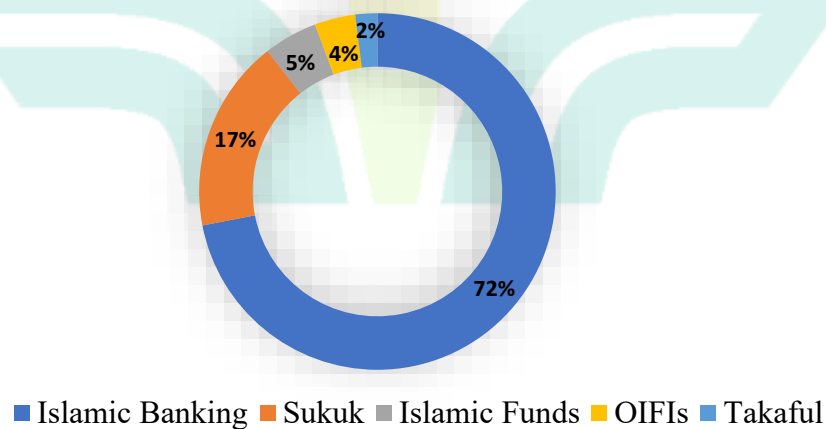
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri keuangan syariah di tingkat global menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan laju 11% per tahun, mencapai total aset sebesar USD4,5 triliun pada 2022 dan diproyeksikan terus berkembang hingga USD6,7 triliun pada tahun 2027 (Bank Indonesia, 2023). Keuangan syariah menunjukkan perkembangan pesat yang akan terus berlanjut dengan didorong oleh pertumbuhan ekonomi di negara-negara dengan populasi muslim besar, termasuk Indonesia. Berdasarkan *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI), Indonesia menempati posisi keempat sebagai *Most Developed Countries in Islamic Finance* pada 2025. Peringkat tersebut mencerminkan bahwa Indonesia memiliki pertumbuhan dan perkembangan industri keuangan syariah lebih baik dibandingkan beberapa negara lain secara global.

Gambar 1. 1 Grafik Aset Keuangan Syariah Global menurut Sektor dan Kelas Aset 2023



Sumber: IFDI (2025)

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa secara internasional, perbankan syariah sendiri menyumbang sebanyak 72% aset industri keuangan syariah, menjadikannya sebagai pilar utama dalam mendukung perkembangan industri keuangan syariah (IFDI, 2025). Dominasi perbankan syariah di tingkat global juga tercermin di Indonesia, di mana Bank Umum Syariah (BUS) berperan sebagai penggerak dalam mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa Bank Umum Syariah (BUS) didefinisikan sebagai bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prinsip syariah. Perkembangan industri perbankan syariah memperlihatkan kinerja yang semakin baik dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan kinerja BUS dapat diidentifikasi melalui peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan, dan total asetnya sepanjang 2021–2025. Kondisi ini mencerminkan semakin besarnya minat masyarakat dan investor terhadap perbankan syariah di Indonesia.

Tabel 1. 1 Jumlah DPK, Pembiayaan, dan Total Aset BUS
(dalam miliaran rupiah)

	2021	2022	2023	2024	2025
Dana Pihak Ketiga (DPK)	365.421	429.029	465.932	511.374	507.427
Pembiayaan yang Disalurkan	256.405	322.892	368.850	413.846	430.036
Aset	441.789	531.860	594.709	664.611	653.890

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2025)

Kinerja positif BUS sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1 mencerminkan pertumbuhan signifikan dalam aspek penghimpunan dana,

penyaluran pembiayaan, dan total aset. Namun, pencapaian tersebut belum cukup untuk menggambarkan keberhasilan BUS secara menyeluruh. Islam menegaskan larangan terhadap transaksi yang mencakup unsur spekulasi (*maysir*), ketidakpastian (*gharar*) dan riba, sehingga bank umum syariah berkewajiban memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan tersebut (Priyatno et al., 2024). Sejalan dengan hal tersebut, selain memaksimalkan sumber daya untuk menghasilkan profit, bank syariah juga harus berorientasi pada kepatuhan terhadap ketentuan syariah yang kemudian diwujudkan dan diungkapkan melalui pelaporan lembaga keuangan syariah.

Pelaporan keuangan syariah memegang peranan penting dalam mencerminkan kondisi lembaga keuangan sekaligus menunjukkan tingkat kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip syariah (Winarsih & Sisdianto, 2024). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan mengacu pada PSAK 401 yang mengatur Penyajian Laporan Keuangan Syariah yang bertujuan memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dalam penyajian informasi keuangan. Meskipun secara umum bank syariah telah mengadopsi PSAK Syariah, tingkat kelengkapan dan kesesuaian pelaporan masih beragam antar lembaga, terutama dalam penyajian laporan dana sosial dan akad-akad syariah (Masriani & Soumena, 2025).

Berdasarkan PSAK 401, susunan laporan keuangan terdiri atas tujuh laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penyaluran dana

kebijakan, serta catatan atas laporan keuangan (IAI, 2021). Melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, pengukuran kinerja bank syariah pada dasarnya dipelopori oleh penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban entitas kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan memiliki peran yang sangat vital dalam mengukur transparansi dan keberlanjutan operasional bank syariah. Keberadaan laporan yang jelas dan terbuka memungkinkan berbagai pemangku kepentingan mengevaluasi serta menilai apakah bank tersebut telah beroperasi sesuai dengan tujuan syariah (*maqashid syariah*).

El-Hawary, Grais, & Iqbal (2007) mengemukakan bahwa terdapat beberapa model pengukuran kinerja yang umum digunakan pada bank syariah, seperti EVATM, *Balanced Score Card* (BSC), dan CAMELS. Namun, model-model tersebut belum sepenuhnya mencerminkan karakteristik khas bank Syariah karena masih menitikberatkan pada fungsi bank sebagai entitas bisnis. Bank syariah perlu memperhatikan tujuan syariah (*maqashid syariah*), yaitu tercapainya keadilan sosial, pemerataan distribusi pendapatan dan kekayaan, serta pertumbuhan ekonomi (Azis, 2021). Pada kenyataannya, penelitian oleh Priyatno et al. (2022) menunjukkan dari 12 bank umum syariah yang diteliti, lima di antaranya memiliki nilai indeks *maqashid syariah* yang masih tergolong rendah.

Tabel 1. 2 Nilai Indeks MSI BUS tahun 2021

No.	Nama BUS	Hasil MSI
1.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	0,42563
2.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	0,38432
3.	PT. Bank Syariah Bukopin	0,35652

4.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	0,35597
5.	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,32584
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,31242
7.	PT. BCA Syariah	0,30485
8.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	0,28046
9.	PT. Bank Mega Syariah	0,21737
10.	PT. Bank Aceh Syariah	0,19398
11.	PT. Bank Victoria Syariah	0,18453
12.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	0,15906

Sumber: Priyatno et al. (2022)

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pencapaian tujuan *maqashid syariah* pada sebagian bank syariah masih belum optimal. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara tujuan syariah bank syariah dengan implementasinya di lapangan. Oleh karena itu, pengukuran kinerja bank syariah tidak cukup hanya didasarkan pada indikator umum seperti EVA™, *Balanced Score Card* (BSC) dan CAMELS melainkan perlu mengacu pada ukuran berbasis syariah seperti *Maqashid Sharia Index* (MSI).

Model pengukuran MSI oleh Abu Zahrah yang selanjutnya ditingkatkan oleh Mohammed et al. (2008) menghitung kinerja MSI secara kuantitatif dengan menggolongkan indikator perhitungan menjadi tiga kategori utama, yaitu *Tahdzib al-fard*, *Iqamah al - adl*, dan *Jalb al - masalah* yang diartikan sebagai mencerdaskan individu, menegakkan keadilan, dan menjaga kesejahteraan masyarakat. Cahya & Kusumaningtias (2020) menegaskan bahwa pengukuran yang berlandaskan *maqashid syariah* dinilai lebih tepat dalam mengukur kinerja perbankan syariah dibandingkan apabila hanya mengandalkan rasio keuangan semata. Pendekatan ini memberikan penilaian yang lebih komprehensif karena mencakup tujuan mencerdaskan individu,

menegakkan keadilan, serta menjaga kesejahteraan masyarakat luas (Pertiwi & Herianingrum, 2024).

Keberhasilan bank umum syariah dalam mencapai maqashid syariah dapat dicapai dengan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Beberapa aspek penting yang mendukung hal ini adalah penguatan *intellectual capital* dan penerapan *sharia compliance*, karena keduanya diyakini mampu meningkatkan daya saing sekaligus kinerja maqashid syariah BUS. Perspektif ini selaras dengan *sharia enterprise theory* yang menekankan akuntabilitas spiritual, sosial, dan ekonomi dalam setiap aktivitas lembaga. *Sharia enterprise theory* memandang sumber daya sebagai amanah yang wajib dikelola secara adil serta akuntabel kepada Allah, manusia, dan alam (Triuwono, 2001). Melalui perspektif *sharia enterprise theory*, pengelolaan sumber daya serta kepatuhan pada ketentuan syariah dalam setiap proses operasional entitas dipandang sebagai bentuk pengelolaan amanah yang bernilai ibadah dan berorientasi pada kemaslahatan, sehingga diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja maqashid syariah.

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) menyatakan *intellectual capital* sebagai nilai ekonomi yang bersumber dari dua kategori aset tidak berwujud, yaitu *organisational (structural) capital* dan *human capital*. Sejalan dengan hal tersebut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 19 mendefinisikan aset tak berwujud sebagai aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Dengan demikian, *intellectual capital* dapat dipandang sebagai

salah satu bentuk aset tak berwujud yang memiliki peran strategis dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, *intellectual capital* memiliki usia ekonomis yang relatif lebih panjang serta berperan penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui inovasi, penguasaan pengetahuan, pengembangan sumber daya manusia, dan terbangunnya hubungan yang baik dengan konsumen (Shara et al., 2024). Salah satu metode untuk menilai kinerja IC perusahaan adalah VAIC™ (*value added intellectual coefficient*) oleh Ante Pulic (1998). Akan tetapi, perhitungan yang didesain oleh Pulic (1998) cenderung lebih berfokus pada akun-akun di perusahaan konvensional yang melakukan transaksi bersifat umum. Oleh karena itu, Ulum (2013) mengembangkan VAIC menjadi iB-VAIC (*Islamic Banking VAIC*) dengan menyesuaikan perhitungan menggunakan akun-akun berbasis syariah agar relevan dengan industri perbankan syariah.

Penelitian terkait *intellectual capital* yang telah dilakukan oleh Anggraini & Mariana (2023); Cahya & Kusumaningtias (2020); Jofani et al. (2023); Nasim et al. (2026); Prasojo et al. (2023); Salsabilla et al. (2023) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja *maqashid syariah*. Sebaliknya, penelitian A'yun et al. (2024); Satria et al. (2021) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja *maqashid syariah*. Di sisi lain, penelitian oleh Aisyah (2021); Astuti & Raharja (2024); Barkah (2022); Oktafiani et al. (2022); Salsabilla et al. (2022); Yusmita et al. (2024) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*. Hal ini menunjukkan bahwa

pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja *maqashid syariah* masih belum konsisten sehingga memerlukan kajian lebih lanjut.

Selain *intellectual capital*, *sharia compliance* juga menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan bank umum syariah dalam mencapai kinerja *maqashid syariah*. *sharia compliance* mengacu pada tingkat kepatuhan bank syariah dalam menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Hameed et al., 2004). Kepatuhan tersebut mencerminkan komitmen bank syariah untuk menghindari praktik riba, gharar, dan maysir. Bank umum syariah berupaya menerapkan prinsip syariah dengan menghindari praktik riba melalui penerapan skema bagi hasil. Merujuk pada Priyatno et al. (2024), *sharia compliance* pada penelitian perbankan syariah diukur menggunakan *profit sharing ratio* (PSR), yaitu rasio yang menunjukkan besarnya penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil dalam total pembiayaan bank syariah. Hasil penelitian terdahulu oleh Barkah (2022) dan Oktafiani et al. (2022) menunjukkan PSR berpengaruh positif terhadap kinerja *maqashid syariah*. Sebaliknya, penelitian Salsabilla et al. (2022) menemukan bahwa *sharia compliance* tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *sharia compliance* terhadap kinerja *maqashid syariah* masih belum konsisten.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian terdahulu, yang mengindikasikan adanya faktor lain yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara *intellectual capital* dan *sharia compliance* terhadap kinerja *maqashid syariah*. Salah satu faktor yang

diperkirakan berperan adalah *islamic corporate governance* (ICG) sebagai mekanisme tata kelola dalam lembaga keuangan syariah. *Islamic corporate governance* merupakan sistem tata kelola yang memastikan bahwa operasional bank syariah berjalan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Chapra & Ahmed, 2002). Penerapan ICG yang baik diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan *intellectual capital* serta memastikan penerapan *sharia compliance* secara konsisten, sehingga mampu meningkatkan kinerja *maqashid syariah*.

Penelitian mengenai peran ICG sebagai variabel moderasi masih menunjukkan hasil yang beragam. Nasim et al. (2026) menemukan bahwa ICG memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja *maqashid syariah*, sebaliknya, Prasjo et al. (2023) menyatakan bahwa ICG memperlemah hubungan tersebut. Sedangkan Jofani et al. (2023) mengungkapkan bahwa ICG tidak mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja *maqashid syariah*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas ICG sebagai variabel moderasi masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan *islamic corporate governance* sebagai variabel moderasi untuk menguji perannya dalam pengaruh *intellectual capital* dan *sharia compliance* terhadap kinerja *maqashid syariah*. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital dan Sharia Compliance terhadap Kinerja Maqashid Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja *maqashid syariah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *sharia compliance* terhadap kinerja *maqashid syariah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia?
3. Apakah *islamic corporate governance* berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja *maqashid syariah*?
4. Apakah *islamic corporate governance* berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *sharia compliance* dan kinerja *maqashid syariah*?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja *maqashid syariah* pada Bank Umum Syariah.
- b. Mengetahui pengaruh *sharia compliance* terhadap kinerja *maqashid syariah* pada Bank Umum Syariah.
- c. Menganalisis peran *islamic corporate governance* dalam memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja *maqashid syariah*.
- d. Menganalisis peran *islamic corporate governance* dalam memoderasi pengaruh *sharia compliance* terhadap kinerja *maqashid syariah*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil studi diharapkan dapat memberikan kontribusi pada berbagai pihak. Adapun manfaat studi ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi syariah, khususnya terkait pengaruh *intellectual capital*, *sharia compliance*, dan *islamic corporate governance* terhadap kinerja maqashid syariah.
2. Memperluas khazanah keilmuan mengenai konsep maqashid sharia indeks dalam menilai kinerja bank syariah.
3. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik yang relevan dengan kinerja maqashid syariah dan tata kelola entitas syariah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi manajemen bank umum syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana evaluasi dalam pengelolaan sumber daya intelektual, kepatuhan syariah, serta penerapan tata kelola syariah agar lebih optimal dalam meningkatkan kinerja maqashid syariah.
2. Bagi regulator, temuan studi dapat memberikan masukan dalam penyusunan maupun penyempurnaan regulasi terkait penguatan *islamic corporate governance* di sektor perbankan syariah.
3. Bagi investor dan *stakeholder*, studi ini dapat memberikan pandangan mengenai pentingnya *intellectual capital*, *sharia compliance*, dan *islamic corporate governance* dalam menunjang keberlanjutan kinerja perbankan syariah.

4. Bagi akademisi dan praktisi, hasil studi ini dapat menjadi gambaran praktis sekaligus landasan teoritis dalam memahami bagaimana faktor internal dan tata kelola syariah memengaruhi pencapaian maqashid syariah pada perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian disajikan secara sistematis melalui lima bab utama sebagai berikut:

BAB I – PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah (isu dan fenomena yang diteliti), rumusan masalah (pertanyaan penelitian), tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II – LANDASAN TEORI

Memuat landasan teori dan konsep variabel, telaah pustaka (penelitian terdahulu), serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III – METODE PENELITIAN

Menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian (lokasi dan waktu), populasi dan sampel, definisi variabel operasional, sumber dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV – PEMBAHASAN

Menyajikan hasil analisis data (uji statistik) dan pembahasan hasil penelitian secara komprehensif guna menjawab rumusan masalah.

BAB V – PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian teoritis dan praktis, serta dilengkapi daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan *sharia compliance* terhadap kinerja maqashid syariah, serta menguji peran *islamic corporate governance* sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah di Indonesia periode 2021–2025. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja maqashid syariah. Hasil olah data menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,7183, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan *intellectual capital* pada Bank Umum Syariah masih lebih berorientasi pada pencapaian kinerja finansial jangka pendek dibandingkan penciptaan nilai berkelanjutan yang mendukung terwujudnya maqashid syariah.
2. *Sharia compliance* tidak berpengaruh terhadap kinerja maqashid syariah. Hasil olah data menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,4659, sehingga dapat disimpulkan implementasi *sharia compliance* yang diproksikan melalui *profit sharing ratio* (PSR) masih lebih mencerminkan kepatuhan terhadap akad syariah daripada keberhasilan dalam mewujudkan tujuan maqashid syariah secara menyeluruh.
3. *Islamic corporate governance* memperlemah hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja maqashid syariah. Hasil olah data menunjukkan nilai

probabilitas sebesar 0,0210 dengan koefisien interaksi sebesar -0,019964, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *islamic corporate governance* lebih menekankan aspek kepatuhan dan pengendalian risiko sehingga belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan *intellectual capital* dalam mendukung pencapaian maqashid syariah.

4. *Islamic corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *sharia compliance* terhadap kinerja maqashid syariah. Hasil olah data menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,6434, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas struktur Dewan Pengawas Syariah belum diikuti oleh efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasannya dalam mengarahkan implementasi *sharia compliance* menuju pencapaian maqashid syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *intellectual capital* dan *sharia compliance*, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja maqashid syariah.
2. Variabel *sharia compliance* hanya diproksikan menggunakan *profit sharing ratio* (PSR), sehingga belum mampu menggambarkan kepatuhan syariah secara menyeluruh.

3. Pengukuran *islamic corporate governance* hanya menggunakan indeks dewan pengawas syariah, sehingga belum mencerminkan keseluruhan mekanisme tata kelola syariah pada bank umum syariah .
4. Objek penelitian hanya terbatas pada bank umum syariah di Indonesia selama periode 2021–2025, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada lembaga keuangan syariah lainnya maupun pada periode penelitian yang lebih panjang.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Studi memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi syariah, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja maqashid syariah pada bank umum syariah. Temuan bahwa *intellectual capital* dan *sharia compliance* tidak berpengaruh terhadap kinerja maqashid syariah menunjukkan bahwa pencapaian tujuan syariah tidak cukup ditentukan oleh kepemilikan sumber daya intelektual maupun kepatuhan terhadap akad, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana kedua aspek tersebut diarahkan untuk mewujudkan kemaslahatan sesuai prinsip *sharia enterprise theory*.

Selain itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *islamic corporate governance* berperan sebagai variabel moderasi yang memperlemah hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja maqashid syariah, sedangkan pada hubungan *sharia compliance* dan kinerja maqashid syariah tidak ditemukan efek moderasi. Temuan ini memperkaya

pengembangan *sharia enterprise theory* dengan menunjukkan bahwa *islamic corporate governance* yang berorientasi pada kepatuhan dan pengendalian risiko belum tentu mampu mengoptimalkan pemanfaatan *intellectual capital* maupun implementasi *sharia compliance* dalam mendukung pencapaian maqashid syariah. Dengan demikian, efektivitas *islamic corporate governance* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan mekanisme pengawasan, tetapi juga oleh kemampuannya mengarahkan seluruh sumber daya organisasi untuk mewujudkan kemaslahatan, keadilan, dan kesejahteraan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan *intellectual capital* belum mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja maqashid syariah karena masih cenderung berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial jangka pendek. Oleh karena itu, manajemen Bank Umum Syariah perlu mengarahkan pemanfaatan *intellectual capital* tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, tetapi juga untuk menciptakan *sustainable value* yang selaras dengan tujuan maqashid syariah melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk dan layanan, serta penguatan budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Selain itu, implementasi *sharia compliance* perlu diwujudkan secara lebih substantif dengan tidak hanya berfokus pada

peningkatan proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil yang diukur melalui *profit sharing ratio* (PSR), tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas operasional mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan spiritual bagi para pemangku kepentingan sesuai tujuan maqashid syariah.

b. Bagi Dewan Pengawas Syariah dan Regulator

Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakteristik Dewan Pengawas Syariah sebagai proksi *islamic corporate governance* belum diikuti oleh efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dalam mendukung pencapaian maqashid syariah. Oleh karena itu, dewan pengawas syariah bersama regulator perlu memperkuat kualitas pengawasan yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan terhadap fatwa dan regulasi syariah, tetapi juga mampu mengarahkan pemanfaatan *intellectual capital* dan implementasi *sharia compliance* agar memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian maqashid syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variasi variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap kinerja maqashid syariah, seperti *islamic social reporting*, *corporate social responsibility*, atau faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. Q., Mohammed, G., Andriansa, R., Rahman, A. N., Saputra, A. D., & Lestari, M. A. (2024). Islamic Intellectual Capital: Unveiling its Impact on Maqashid Shariah Performance under Corporate Governance Moderation. *Jounal International Economic Sharia-JIES*, 01(01), 25–32.
- Aisyah, S. (2021). *TESIS Pengaruh Islamic Intellectual Capital, Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Maqashid Syariah dengan Reputasi Bank Syariah sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Brawijaya.
- Aisyah, S., Hariadi, B., & Mardiaty, E. (2021). The effect of Islamic intellectual capital, corporate governance, and corporate social responsibility disclosure on maqashid sharia performance, with reputation as a moderating variable. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(4), 75–84. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1233>
- Ajili, H., & Bouri, A. (2018). Assessing the moderating effect of Shariah Board on the relationship between financial performance and accounting disclosure. *Managerial Finance*, 44(5), 570–589. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2017-0192>
- Anggraini, D., & Mariana. (2023). Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa Vol*, 11(2), 118–127.
- Astuti, P., & Raharja, S. (2024). Islamic Social Reporting, Intellectual Capital, and Corporate Governance Influence on Maqashid Sharia Performance: A Case Study of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia (2017-2022). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(2), 393–407. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i2.1664>
- Azis, M. (2021). Analisis pengaruh Islamic Corporate Governance model Stakeholder terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari Maqashid Syariah Indeks. *Kodifikasia*, 15(1), 111–132. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v15i1.2710>
- Azizah, C. (2024). *Pengaruh Sharia Compliance dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. UIN Salatiga.
- Bank Indonesia. (2023). Sinergi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Memperkuat Ketahanan Dan Kebangkitan Ekonomi Nasional. In *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, Bank Indonesia*.

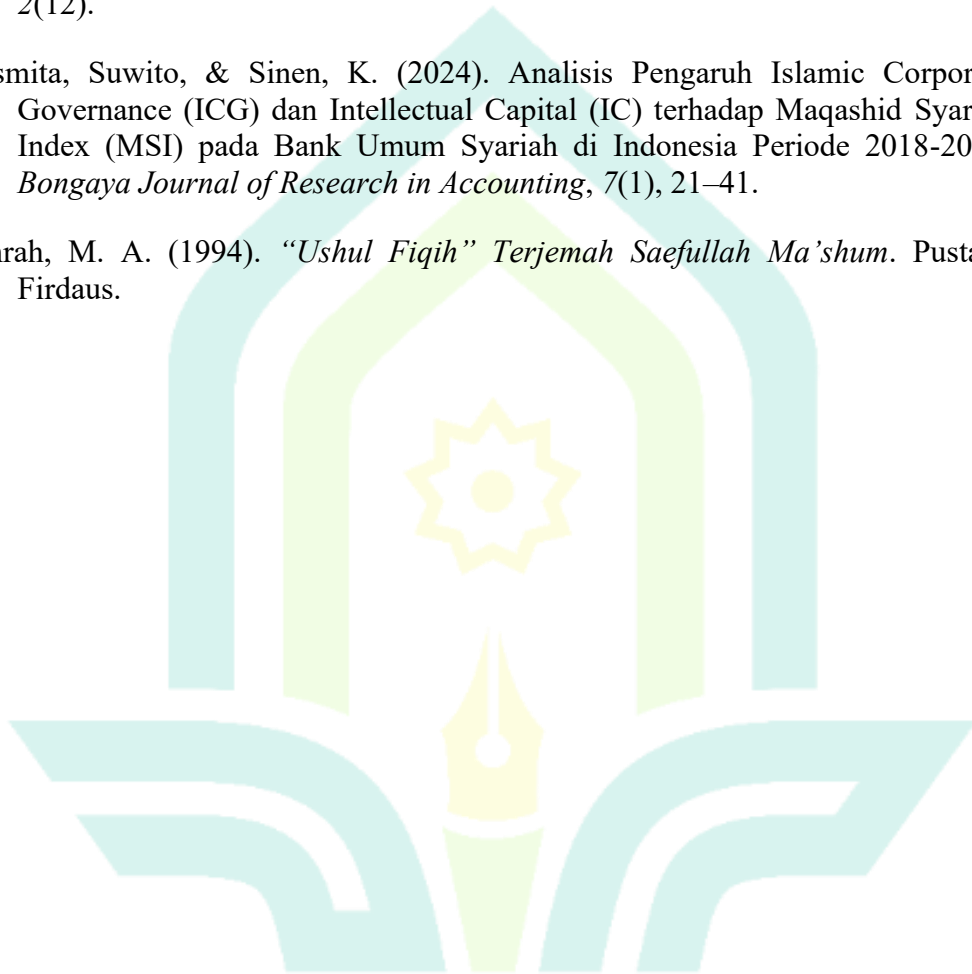
- Barkah, T. T. (2022). Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perbankan dengan Indeks Maqashid pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 1501–1521.
- Cahya, P. A., & Kusumaningtias, R. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 66–79. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1926>
- Chapra, M. U., & Ahmed, H. (2002). Corporate Governance in Islamic Financial Institutions. In *Islamic Development Bank*. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i2art5>
- El-Hawary, D., Grais, W., & Iqbal, Z. (2007). Diversity in the regulation of Islamic Financial Institutions. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 46(5), 778–800. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2006.08.010>
- Falasifah, D. (2022). *Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance, Zakat Performing Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Income Ratio, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Maqasid Syariah Index pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2017 S.D 2020*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang Fakultas.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbin Universitas Diponegoro.
- Hameed, S., Wirman, A., Bakhtiar Alrazi, Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 1–37.
- Hartono, N. (2018). *Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) pada Perbankan Syariah di Indonesia*. 10(2).
- IAI. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah (Pertama)*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IFDI. (2025). *ICD – LSEG Islamic Finance Development Report 2025*.
- Isnindiah Sofiati, & Aria Farah Mita. (2024). The Role Of Gender Diversity In Increasing ESG Performance Through Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi*, 28(1), 184–205. <https://doi.org/10.24912/ja.v28i1.1861>
- Jofani, F., Endri, E., & Anwar, S. (2023). Dampak Islamic Intellectual Capital Dan Islamic Social Reporting Terhadap Maqashid Syariah Performance: Peran Moderasi Islamic Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1534–1546.

- Mardiani, L., Yadiati, W., & Jaenudin, E. (2019). Islamic Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (Uus). *Akutansi: Kajian Ilmiah Akutansi*, 6(2), 128–142.
- Masriani, & Soumena, F. Y. (2025). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *AN-NISBAH Jurnal Perbankan Syariah*, 6(2), 168–189.
- Mohammed, M. O., Razak, D. A., & Taib, F. M. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. *IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)*, June, 1–17.
- Mukhibad, H., Rochmatullah, M. R., & Setiawan, D. (2020). *Islamic corporate governance and performance based on maqasid sharia index – study in Indonesia*. 24(2), 114–126. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol24.iss2.art2>
- Nabila, Z. (2023). *Analisis Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Datadengan SPPSS - STATA - EVIEWS*. MADENATERA.
- Nasim, A., Qorina, E., Asbaruna, B., Juliana, J., Purnomo, B. S., Marlina, R., Sholahudin, M. A., Rusydiana, A. S., Qudratov, I., Indonesia, U. P., & Muttaqien, U. I. (2026). Driving Maqasid al- Shari'ah Performance in Islamic Banks : The Roles of Islamic Social Reporting , Intellectual Capital , and Sharia Governance. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 13(1), 102–118.
- OECD. (2015). G20/OECD Principles of Corporate Governance. In *OECD Publishing: Vol. N/A*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1787/9789264236882-en>
- Oktafiani, F., Pratama, B. C., Fitriati, A., & Pandansari, T. (2022). Kinerja Sosial Perbankan Syariah di Indonesia" Peran Intellectual Capital, Sharia Compliance, dan Dewan Pengawas Syariah. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(2), 176–195. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i2.18626>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025). *Statistik Perbankan Syariah*.
- Pertiwi, T. D., & Herianingrum, S. (2024). Menggali Konsep Maqashid Syariah: Perspektif Pemikiran Tokoh Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 807. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12386>
- Prasojo, Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2023). Exploring the relationship between intellectual capital and maqasid sharia-based performance: the moderating role of sharia governance. *Journal of Islamic Marketing*, 14(8),

2130–2146. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2021-0226>

- Priyatno, P. D., Maulana, A., & Darmastuti, D. (2024). Analysis of Sharia Commercial Banks in the Review of Maqashid Sharia with an Islamicity Performance Index Approach. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies Volume (JIEFeS)*, 5(2), 390–404.
- Priyatno, P. D., Rohim, A. N., & Sari, L. P. (2022). Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia Berbasis Maqashid Sharia Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2434–2443.
- Pulic, A. (1998). Measuring the performance of intellectual potential in the knowledge economy. *The 2nd" World Congress on the Management of Intellectual Capital"*.
- Salsabilla, V. F., Pratama, B. C., Pramono, H., & Hapsari, I. (2023). Maqashid Sharia Performance In Indonesian Islamic Banks: The Role Of Intellectual Capital And Sharia Supervisory Boards Cross-Membership And Gender Diversity. *Sentralisasi*, 12(1), 87–109. <https://doi.org/10.33506/sl.v12i1.2028>
- Salsabilla, V. F., Solikhah, U., Maulina, F., Aroof, D. L., Anjani, U., & Pratama, B. C. (2022). The Influence of Intellectual Capital and Shariah Compliance on Social Performance (Study Empirical on Islamic Banks in 2018-2020). *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 7, 46–55. <https://doi.org/10.30595/pssh.v7i1.471>
- Satria, D., Mismiawati, M., Desiana, L., & Juairiah, S. (2021). Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 31–42. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.7912>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian* (Edisi 6. B). Salemba Empat.
- Shara, Y., Kholis, A., & Ikhsan, A. (2024). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Malaysia Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(2), 1722–1731. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2281>
- Sharma, S., Durand, R. M., & Gur-arie, O. (1981). Identification and analysis of moderator variables. *JMR, Journal of Marketing Research*, 18(3), 291.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>

- Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat dan Shari'ah Enterprise Theory sebagai Konsep Dasar dalam Membentuk Akuntansi Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 5(2), 131–145.
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>
- Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Yusmita, Suwito, & Sinen, K. (2024). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022. *Bongaya Journal of Research in Accounting*, 7(1), 21–41.
- Zahrah, M. A. (1994). *“Ushul Fiqih” Terjemah Saefullah Ma'shum*. Pustaka Firdaus.



Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Zava Nuruzzuhroti 'Ula
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 10 Oktober 2004
3. Alamat rumah : Duwet, Rt/Rw 01/07, Kel. Sokoduwet,
Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
4. Alamat tinggal : Duwet, Rt/Rw 01/07, Kel. Sokoduwet,
Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 0858-6520-8857
6. Email : zavaula900@gmail.com
7. Nama ayah : Saefudin
8. Pekerjaan ayah : Supir
9. Nama ibu : Dewi Khofsoh Wijayanti
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI : MIS Duwet
2. MTS : SMP N 16 Pekalongan
3. SMA : SMA N 4 Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS Akuntansi Syariah 2023 dan 2024

Pekalongan, 2 Juli 2026

Zava Nuruzzuhroti 'Ula